

## ABSTRAK

Kunjungan antenatal sangat penting dilakukan karena berguna untuk memantau kesejahteraan ibu dan janin. Berdasarkan data SDKI tahun 2009 angka kematian maternal dan neonatal masih tinggi, maka dicanangkan *Making Pregnancy Safer*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan status pendidikan ibu hamil terhadap kunjungan pertama (K1) di Polindes Desa Ngaban Sidoarjo.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua ibu hamil yang berkunjung di Polindes Desa Ngaban sebanyak 38 orang. Dengan sampel sebanyak 35 orang, cara pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel dependennya kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan (K1) sedangkan variabel independennya pengetahuan dan pendidikan. Data diambil dengan kuesioner kemudian dianalisa menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 60,00% dan sebagian besar (77,27%) tidak melakukan K1. Berdasarkan status pendidikan diperoleh hasil sebagian besar responden (57,14%) menempuh pendidikan dasar dan hampir seluruhnya (68,18%) tidak melakukan K1. Dari hasil uji *Fisher's Exact Test* didapatkan  $p (0,045) < \alpha (0,05)$  untuk tingkat pengetahuan dan untuk status pendidikan  $p (0,039) < \alpha (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh antara tingkat pengetahuan dan status pendidikan ibu hamil terhadap kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan.

Kesimpulan menunjukkan peran tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan konseling dan lebih meningkatkan pelaksanaan komunikasi informasi dan edukasi bagi ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan, Pendidikan, K1